

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Tanaman hias bunga adalah tanaman hias yang daya tariknya pada keindahan atau keunikan bunganya, dilihat dari beraneka bentuk bunganya, berbagai macam warnanya yang menarik, juga aroma keharuman bunga, serta pemanfaatannya (Titiek Widyastuti, 2018). Tanaman jenis ini biasanya ditanam diluar ruangan pada tanah secara langsung ataupun menggunakan pot sebagai tempatnya, Dengan berbagai macam bentuk serta warna pada tanaman hias ini, menjadikan masyarakat tertarik untuk membudidayakan tanaman hias ini di daerah masing-masing.

Saat ini bisnis tanaman hias terutama bunga sangat berkembang pesat. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2018 – 2019 terjadi peningkatan produksi tanaman hias yang dapat dikatakan penjualan tanaman hias juga ikut meningkat. Hal ini terlihat dari masyarakat yang sudah mulai tertarik untuk menanam tanaman hias bunga di rumahnya, serta maraknya pameran tanaman hias bunga di kota-kota besar. Pada umumnya masyarakat memilih tanaman hias bunga berdasarkan *trending*, namun mereka tidak mengerti apakah tanaman hias bunga yang akan ditanam atau dibudidayakan itu cocok dengan daerah tempat tinggal mereka. Di kota Batu sendiri memiliki kondisi topografi pegunungan dan perbukitan yang menjadikan kota Batu terkenal sebagai daerah dingin. Sehingga banyak masyarakat yang salah memilih tanaman hias yang dibeli mengakibatkan banyak tanaman yang layu sampai mati karena tidak cocok dengan iklim di daerah kota Batu.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dibutuhkan solusi untuk pemecahan masalah tersebut dengan membuat Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu masyarakat untuk memilih tanaman hias yang cocok untuk ditanam di daerahnya. Di sini banyak sekali metode yang digunakan untuk Sistem Pendukung Keputusan (SPK), dalam penelitian ini akan digunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk pembobotan kriterianya dan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk proses perangkingan yang dirasa cocok untuk mendukung keputusan pemilihan tanaman hias. Berdasarkan penelitian yang

berjudul Analisa Penentuan Perubahan Calon Penerima Rastra (Beras Sejahtera) Dengan Metode Simple Additive Method (SAW) Di Desa Huidu Kabupaten Gorontalo (Handayani, 2017) metode SAW dapat digunakan untuk perubahan calon penerima Rastra, karena dapat memberikan ranking untuk calon penerima Rastra mulai dari yang paling layak sampai yang kurang layak, serta Implementasi Metode AHP dan SAW dalam Sistem Pendukung Keputusan Prediksi Potensi Akademik Mahasiswa STMIK STIKOM Bali (Ulandari et al., 2018) berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat dijabarkan beberapa kesimpulan sistem yang dikembangkan dapat memprediksi calon mahasiswa yang mengikuti tes tergolong cumlaude, sangat memuaskan, memuaskan dan cukup memuaskan untuk potensi akademik dengan mengimplementasikan metode AHP sebagai metode untuk mencari bobot kriteria dan penggunaan metode SAW untuk melakukan perankingan calon mahasiswa baru. Di mana tingkat akurasi yang diperoleh dari sistem dikembangkan adalah 85.55%. Pada penelitian ini tidak ada perbedaan yang signifikan dengan penelitian sebelumnya, hanya saja untuk studi kasusnya berada di kota Batu.

Dengan demikian penelitian ini membuat Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk memilih tanaman hias bunga yang cocok untuk dibudidayakan di kota Batu dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode AHP dapat memberikan informasi yang lebih akurat dimana pada setiap kriteria diberikan bobot nilai. Kemudian untuk perankingan menggunakan metode SAW dengan memperhatikan bobot prioritas dari metode AHP (Ulandari et al., 2018). Diharapkan dengan adanya sistem ini masyarakat dapat memilih tanaman yang cocok dibudidayakan di kota Batu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem ini dapat membantu masyarakat Kota Batu dalam menentukan tanaman hias bunga yang akan dibudidayakan?
2. Bagaimana penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk penentuan bobot kriteria?

3. Bagaimana penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk penentuan tanaman hias bunga?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar skripsi penulis yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Tanaman Hias Bunga Yang Akan Dibudidayakan Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW) di Kota Batu dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan awal, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah yaitu:

1. Data yang diperoleh adalah data dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu dan Kelompok Tani Gelora Bunga di Desa Sidomulyo Kota Batu.
2. Sistem ini hanya untuk masyarakat yang akan membudidayakan tanaman hias bunga di area Kota Batu.
3. Output dari sistem ini adalah berupa rekomendasi tanaman hias bunga yang cocok untuk dibudidayakan.

### 1.4 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya skripsi dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Tanaman Hias Bunga Yang Akan Dibudidayakan Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW) di Kota Batu adalah sebagai berikut:

1. Dapat membuat sistem rekomendasi bunga untuk menentukan 10 rekomendasi bunga yang paling cocok berdasarkan perbandingan teratas.
2. Dapat membangun sistem informasi agar penentuan tanaman hias bunga secara tepat dengan tingkat kepresisian 70%.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Uraian dalam Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. **Bab I** Pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.
2. **Bab II** Landasan Teori berisikan studi literatur dan dasar teori yang dijadikan referensi dalam pembuatan Laporan Akhir.

3. **Bab III** Metodologi Penelitian berisikan waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, desain sistem dan uji coba sistem.
4. **Bab IV** Analisis dan Perancangan Sistem berisikan analisis kebutuhan, analisis data, perancangan antarmuka pengguna, perancangan basis data.
5. **Bab V** Implementasi dan Pengujian berisikan tentang implementasi basis data, implementasi antarmuka pengguna, implementasi sistem, pengujian fungsional, pengujian akurasi.
6. **Bab VI** Hasil dan Pembahasan berisikan tentang hasil dan pembahasan dari sistem yang dibuat dalam Laporan Akhir.

**Bab VII** Kesimpulan dan Saran berisikan kesimpulan dari sistem yang dibuat dan saran untuk kedepannya.